



Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kecamatan Koto Tangah

Jabril, Pitnawati, Hendri Neldi, Dessi Novita Sari

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang
jabrilpro12345@gmail.com, pitnawati@fik.unp.ac.id, hendrineldi62@fik.unp.ac.id,
dessinovita10@fik.unp.ac.id,

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Jenis dan Karakteristik Media

Abstrak : Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Koto Tangah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kecamatan Koto Tangah yang berjumlah 10 orang guru dari 3 Sekolah Menengah Pertama. Instrumen yang digunakan adalah angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Koto Tangah yang berkategori tinggi sekali 1 orang atau 10% tinggi 2 orang atau 20% sedang 1 orang atau 10,00%, rendah 6 orang atau 60% dan rendah sekali 0 orang atau 0%.

Keyowrds : *Learning Media, Media Types and Characteristics*

Abstract : *This study was to determine the level of media use in learning Physical Education, Sports and Health (PJOK) in Junior High Schools throughout the Koto Tangah District. This research is quantitative descriptive. The method used is survey method. The subjects in this study were all physical, sports and health (PJOK) teachers who teach in junior high schools (SMP) throughout the Koto Tangah sub-district, a total of 10 teachers from 3 junior high schools. The instrument used is a questionnaire. The results of this study indicate that the level of media use in learning Physical Education, Sports and Health (PJOK) in Junior High Schools in the Koto Tangah District is in the very high category 1 people or 10% high 2 people or 20% while 1 person or 10.00 %, low 6 people or 60% and very low 0 people or 0%.*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan *"Learningis relatively permanent change in behavior that result from past experience or purposefull instruction"*. Dari penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan

sikap dan perilaku secara permanen yang dihasilkan dari pengalaman dan proses pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran yaitu pengaturan dan penciptaan kondisi-kondisi tertentu sedemikian rupa, sehingga menunjang

proses belajar siswa dan tidak menghambatnya (Zulbahri, 2020).

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik. Selain dapat menggantikan sebagai tugas guru sebagai penyaji materi (penyalur pesan) media juga memiliki potensi untuk yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi proses belajar yang dapat membantu memudahkan siswa memahami materi dan mencapai tujuan dari pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dalam proses belajar mengajar (Muinnah, 2019).

Menurut Sukiman (2012: 85-225), karakteristik media yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar dibedakan menjadi media pembelajaran berbasis visual, media pembelajaran berbasis audio, media pembelajaran berbasis audio visual dan media pembelajaran berbasis komputer. Bidang pembelajaran ini secara umum sedikit banyaknya terpengaruh oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang keterampilan, ilmu, dan teknologi. Pengaruh perkembangan tersebut tampak jelas dalam upaya-upaya pembaharuan sistem pendidikan dan pembelajaran. Salah satunya bagian integral dari upaya pembaharuan adalah pengembangan-pengembangan dalam dunia media pembelajaran.

Menurut Pitnawati dan Damrah (2019) "pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dirancang untuk memberikan pengalaman belajar mengajar yang melibatkan mental, fisik, melalui interaksi antara peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya".

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri siswa, seperti; aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran dan tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga mana siswa berasal dan lain sebagainya (Syafuruddin, 2018).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di beberapa Sekolah Menengah Pertama di Koto Tengah, yaitu SMP N 26 Padang, hasil observasi peneliti yang dilakukan secara wawancara kepada ibu Deswita S.Pd. yang dimana dalam proses belajar mengajar yang sering di gunakan pada saat di dalam kelas yaitu guru tersebut sering menggunakan media video, gambar dan media power point saja dan kalau menggunakan audio itu tidak ada sama sekali. Sedangkan dari wawancara di SMP 15 Padang bersama ibu Petriyeni, S.Pd. mengatakan pada saat proses belajar dalam kelas maupun di luar kelas sang guru sering menggunakan media gambar, video dan power point sedangkan media yang lain seperti audio tidak ada digunakan, sedangkan untuk praktek di lapangan tidak ada menggunakan media apapun. Sedangkan berdasarkan wawancara di SMP N 34 dengan ibu Jusmaini, S.Pd. dalam penyampaian materi dan yang sering digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media gambar, media penayangan video dan satu lagi yaitu menggunakan media power point.

Keterbatasan kemampuan seorang guru dalam hal ilmu teknologi (IT) menjadi salah satu alasan ketidakadaan media pembelajaran di sekolah tersebut. Semua guru yang peneliti wawancarai menuturkan bahwa mereka tidak bisa membuat media

pembelajaran yang harus menggunakan berbagai sebuah aplikasi seperti *corel draw*, *adobe photoshop* dan dll.

Dari beberapa permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se- Kecamatan Koto Tengah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se- Kecamatan Koto Tengah yang berjumlah 10 orang guru dari 3 Sekolah Menengah Pertama. Instrumen yang digunakan adalah angket. Pada penelitian ini nanti akan didapatkan seberapa besar tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis visual, media pembelajaran berbasis audio, media pembelajaran berbasis audio visual dan media pembelajaran berbasis komputer pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se- Kecamatan Koto Tengah.

HASIL

1. Deskripsi Hasil Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se- Kecamatan Koto Tengah

Berdasarkan data yang didapatkan di ketahui tingkat penggunaan media dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah dengan rerata sebesar 18,70, nilai tengah sebesar 17, nilai sering muncul sebesar 16 dan simpangan baku sebesar 3,057. Sedangkan skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 16. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat "Sedang".

Tabel 1. Kategorisasi Tingkat Penggunaan Media dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tengah

No	Interval	F	(%)	Kategori
1	$X > 23,28$	1	10	Tinggi Sekali
2	$20,22 < X \leq 23,28$	2	20	Tinggi
3	$17,17 < X \leq 20,22$	1	10	Sedang
4	$14,11 < X \leq 17,17$	6	60	Rendah
5	$X \leq 14,11$	0	0	Rendah Sekali
Jumlah		10	100	

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa tingkat penggunaan media dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se- Kecamatan Koto Tengah adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 6 orang atau 60,00%. Tingkat penggunaan media mata pelajaran pendidikan, jasmani dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tengah berkategori tinggi sekali 1 orang atau 10%, tinggi 2 orang atau 20%, sedang 1 orang atau 10,00%, rendah 6 orang atau 60% dan rendah sekali 0 orang atau 0%.

2. Deskripsi Hasil Tingkat Penggunaan Media Berbasis Visual dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se- Kecamatan Koto Tangah

Berdasarkan data yang didapatkan diketahui tingkat penggunaan media berbasis Visual dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tangah dengan rerata sebesar 8,3, nilai tengah sebesar 9, nilai sering muncul sebesar 9 dan simpangan baku sebesar 0,049. Sedangkan skor tertinggi sebesar 9 dan skor terendah sebesar 7. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat penggunaan media berbasis Visual dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se- Kecamatan Koto Tangah termasuk ke dalam Kategori "Sedang".

Tabel 2. Kategorisasi Tingkat Penggunaan Media Berbasis Visual dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tangah.

No	Interval	F	(%)	Kategori
1	$X > 9,72$	0	0,00	Tinggi Sekali
2	$8,77 < X \leq 9,72$	6	60,00	Tinggi
3	$7,82 < X \leq 8,77$	1	10,00	Sedang
4	$6,88 < X \leq 7,82$	3	30,00	Rendah
5	$X \leq 6,88$	0	0,00	Rendah Sekali
Jumlah		10	100	

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa Tingkat penggunaan media berbasis Visual dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tangah yang berkategori tinggi sekali 0 orang atau 0%, tinggi 6 orang atau 60, 00 %, sedang 1 orang atau 10,00 %, rendah 3 orang

atau 30,00% dan rendah sekali 0 orang atau 0,00%.

3. Deskripsi Hasil Tingkat Penggunaan Media Berbasis Audio dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se- Kecamatan Koto Tangah.

Berdasarkan data yang didapatkan diketahui tingkat penggunaan media berbasis Audio dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tangah dengan rerata sebesar 1,90, nilai tengah sebesar 2, nilai sering muncul sebesar 2 dan simpangan baku sebesar 1.101. Sedangkan skor tertinggi sebesar 3 dan skor terendah sebesar 0. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat penggunaan media berbasis Audio dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) termasuk kategori "Sedang".

Tabel 3. Kategorisasi Tingkat Penggunaan Media Berbasis Audio dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tangah.

No	Interval	F	(%)	Kategori
1	$X > 3,55$	0	0,00	Tinggi Sekali
2	$2,45 < X \leq 3,55$	3	30,00	Tinggi
3	$1,35 < X \leq 2,45$	5	50,00	Sedang
4	$0,25 < X \leq 1,35$	0	0,00	Rendah
5	$X \leq 0,25$	2	20,00	Rendah Sekali
Jumlah		10	100	

Dari tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa Tingkat penggunaan media berbasis Audio dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tangah yang berkategori tinggi sekali 0 orang atau 0%, tinggi 3 orang atau 30,00%,

sedang 5 orang atau 50,00%, rendah 0 orang atau 0,00 % dan rendah sekali 2 orang atau 20,00 %.

4. Deskripsi Hasil Tingkat Penggunaan Media Berbasis Audio Visual dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tangah

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat penggunaan media berbasis Audio Visual, dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tangah dengan rerata sebesar 2,60, nilai tengah sebesar 3,50, nilai sering muncul sebesar 4 dan simpangan baku sebesar 1,838. Sedangkan skor tertinggi sebesar 4 dan skor terendah sebesar 0. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat penggunaan media berbasis Audio Visual dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) termasuk kategori "Sedang".

Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Penggunaan Media Berbasis Audio Visual, dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tangah

No	Interval	F	(%)	Kategori
1	$X > 5,36$	0	0,00	Tinggi Sekali
2	$3,52 < X \leq 5,36$	5	50,00	Tinggi
3	$1,68 < X \leq 3,52$	2	20,00	Sedang
4	$-0,16 < X \leq 1,68$	3	30,00	Rendah
5	$X \leq -0,157$	0	0,00	Rendah Sekali
	Jumlah	10	100	

Dari tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa Tingkat penggunaan media berbasis Audio Visual, dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah

Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tangah yang berkategori tinggi sekali 0 orang atau 0%, tinggi 5 orang atau 50 %, sedang 2 orang atau 20,00 %, rendah 3 orang atau 30,00 % dan rendah sekali 0 orang atau 0,00 %.

5. Deskripsi Hasil Tingkat Penggunaan Media Berbasis Komputer dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tangah

Berdasarkan data yang didapatkan diketahui tingkat penggunaan media berbasis Komputer, dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se- Kecamatan Koto Tangah dengan rerata sebesar 5,90, nilai tengah sebesar 6,00, nilai sering muncul sebesar 3,00 dan simpangan baku sebesar 2,514. Sedangkan skor tertinggi sebesar 9 dan skor terendah sebesar 3. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat penggunaan media berbasis Komputer dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) termasuk kategori "Sedang".

Tabel 5. Kategorisasi Tingkat Penggunaan Media Berbasis Komputer, Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Koto Tangah.

No	Interval	F	(%)	Kategori
1	$X > 9,67$	0	0,00	Tinggi Sekali
2	$7,16 < X \leq 9,67$	4	40,00	Tinggi
3	$4,64 < X \leq 7,16$	2	20,00	Sedang
4	$2,13 < X \leq 4,64$	4	40,00	Rendah
5	$X \leq 2,13$	0	0	Rendah Sekali
	Jumlah	10	100	

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa Tingkat penggunaan media berbasis Komputer, dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tangah berkategori tinggi sekali 0 orang atau 0.00 %, tinggi 4 orang atau 40,%, sedang 2 orang atau 20,00%, rendah 4 orang atau 40,00% dan rendah sekali 0 orang atau 0,00%.

PEMBAHASAN

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang Penggunaan Media dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tangah diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa tingkat penggunaan media mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tangah dengan rata-rata 18,70 masuk ke dalam kategori "Rendah". yang mana hasil yang didapatkan yaitu berkategori "tinggi sekali" 1 orang atau 10.00 %, "tinggi" 2 orang atau 20,%, "sedang" 1 orang atau 10,00%, "rendah" 6 orang atau 60,00% dan" rendah sekali" 0 orang atau 0,00 %. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kecamatan Koto Tangah tergolong ke dalam kategori "Rendah".

Keadaan ini menunjukkan bahwa penggunaan media untuk mendukung pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kecamatan Koto Tangah masih tergolong "Rendah". Proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang cenderung dilakukan di luar

ruang kelas dan lebih banyak pembelajaran gerak jasmani dan olahraga ini dimungkinkan belum maksimalnya penggunaan media yang baik. Kegiatan pembelajaran yang lebih banyak dilakukan di luar ruang akan membutuhkan alat bantu yang lebih kompleks untuk pemaksimalan penggunaan media. Salah satu alasan belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran ini disebabkan oleh tidak tersedianya fasilitas pembelajaran seperti fasilitas pembelajaran di ruang kelas yang memadai.

Melihat latar belakang usia guru pendidikan jasmani yang lebih dari 50% sudah berumur di atas 45 tahun ini yang menyebabkan guru tidak menggunakan media dengan baik karena kesulitan dalam mengembangkan media. Kemampuan guru dalam menguasai IT menjadi salah satu alasan guru untuk mampu atau tidak mengembangkan media pembelajaran dengan baik. Selain itu, faktor keterampilan guru dalam mengajar juga mempengaruhi guru dalam penggunaan media. Semakin keterampilan mengajarnya baik maka guru akan semakin termotivasi untuk memberikan pembelajaran yang menarik dan baik dengan bantuan media. Sebaliknya jika keterampilan dan kemampuan menguasai IT kurang maka guru akan hanya mengemas pembelajaran dengan semampunya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang bagus digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan adalah media visual dan media komputer. Hal ini dikarenakan media visual lebih mudah diberikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan seperti memberikan gambar rangkaian gerakan atau gambar alat pembelajaran yang belum dimiliki.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan tidak memakan waktu yang lama dalam menyiapkan media dan tidak membutuhkan alat bantu lainnya yang belum ada. Keadaan ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani penggunaan media visual lebih mudah dan efisien dilakukan oleh guru. Selain itu, media komputer dimana siswa akan mudah untuk menerima dan mempraktekkan materi ajar.

Menurut Angkowo dan Kosasih (2007:27) berpendapat bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain guru. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan bertujuan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan harus mampu menyesuaikan kebutuhan dan kondisi dan lingkungan belajar. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan pembelajaran harus mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap terlaksananya pembelajaran. Penggunaan media visual dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dapat dilakukan dengan maksimal dikarenakan tidak memakan waktu yang lebih lama dalam mempersiapkannya dan tidak membutuhkan alat bantu yang lebih banyak.

Hal ini sesuai dengan penelitian relevan yang dilakukan Bene Aryo Subandi dengan judul "Persepsi Guru Penjasorkes terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru

pendidikan jasmani terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Namun hasil penelitian yang didapatkan penggunaan media termasuk ke dalam kategori "sedang" yang mana persepsi sangat tinggi 5,8%, sebanyak 2 guru, tinggi sebesar 26,4%, sebanyak 9 guru, sedang 41,1%, sebanyak 14 guru, rendah 20,9%, sebanyak 7 guru, sangat rendah sebesar 5,8%, sebanyak 2 guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kecamatan Koto Tengah yang berkategori Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Tingkat penggunaan media dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Koto Tengah berkategori "tinggi sekali" 1 orang atau 10,00 %, "tinggi" 2 orang atau 20,00%, "sedang" 1 orang atau 10,00%, "rendah" 6 orang atau 60,00% dan "rendah sekali" 0 orang atau 0,00 %. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-Kecamatan Koto Tengah tergolong ke dalam kategori "Rendah"

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Arsil. 2018. *Tes Pengukuran dan Evaluasi*. Padang : FIK UNP
- Hadi, S. 1991. *"Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, Skala Nilai Dengan Basica"* Cetakan Pertama. Yogyakarta : Insan Madani
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- P. Pitnawati and D. Damrah. 2019. *"Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Senam Di Klub Senam Semen Padang"*, jm, vol. 4, no. 1, pp. 9-16.
- Syafruddin, N. Ihsan. 2018. *"Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang"*, jm, vol. 3, no. 1, pp. 48-66.
- Zulbahri. 2020. *"Pengembangan Media Belajar Pjok Pada Materi Senam Lantai (Artistik)"*, jm, Vol. 8, No. 2, pp. 86-91.